

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL, CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY, DAN GOOD CORPORATE
GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN**

**(Studi Kasus pada Sektor Perusahaan *Properties & Real Estate*
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun Oleh:

Siti Umi Kultsum

18210078

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2021**

PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*, *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

(Studi Kasus pada Sektor Perusahaan *Properties & Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun Oleh:

Siti Umi Kultsum

18210078

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

Pengaruh *Intellectual Capital*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan

(Studi Kasus pada Sektor Perusahaan *Properties & Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

SKRIPSI

Oleh:

SITI UMI KULTSUM

NIM. 18210078

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pembimbing,



Ismunawan, S.E., M.Si.
NIDN. 0621027402

**Mengetahui,
Kepala Program Studi S1 Akuntansi**



Astuning Suharsini, S.E., M.ACC.
NIDN. 0606129102

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Siti Umi Kultsum
NIM : 18210078
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : *Pengaruh Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility, dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada Sektor Perusahaan Properties & Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Ekonomi.

Pada Hari : Kamis
Tanggal : 27 Januari 2022

Tim Penguji
Ketua : Ismunawan, S.E., M.Si.

Anggota : Arif Nugroho Rachman, S.E., M.M.

Tanda Tangan



Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta



Dr. Pardi, S.E., M.M., M.H.

NIDN. 0620026601

PERNYATAAN PENULIS

Dengan ini Saya :

Nama : Siti Umi Kultsum

NIM : 18210078

Prodi : S1 Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh *Intellectual Capital*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada Sektor Perusahaan *Properties & Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)” adalah betul-betul karya Saya sendiri. Oleh karena itu, hal-hal yang bukan merupakan karya Saya dalam penelitian ini ditandai dengan sitasi dan dikutip sesuai dengan kaidah-kaidah akademis. Sehingga, apabila dikemudian hari ternyata ditemukan bahwa penelitian ini melanggar kaidah akademik terutama berkaitan dengan plagiarisme maka saya bersedia menerima konsekuensinya untuk mengevaluasi penelitian ini.

Surakarta,

Peneliti



Siti Umi Kultsum

NIM. 18210078

MOTTO

“WHATEVER YOU ARE, BE A GOOD ONE”

***“LIVE AS IF YOU WERE TO DIE TOMORROW. LEARNS AS IF YOU
WERE TO LIVE FOREVER”***

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ilmiah berupa skripsi ini, Peneliti persembahkan kepada :

1. Kedua Orang Tuaku yang telah memberikan do'a dan semangat dalam mengerjakan skripsi.
2. Saudaraku yang telah memberikan dorongan dan masukan dalam mengerjakan skripsi.
3. Keluarga besar tercinta yang telah memberikan do'a dan semangat dalam mengerjakan skripsi.
4. Semua sahabatku yang telah memberikan dorongan dalam mengerjakan skripsi.
5. Almamaterku.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Peneliti panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan nikmat iman, nikmat sehat, dan hidayah-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *Intellectual Capital*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada Sektor Perusahaan *Properties & Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”. Karya ilmiah berupa skripsi ini Peneliti kerjakan sebagai fase terakhir dalam pemenuhan syarat memperoleh gelar Strata 1 (S1) Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa hadirnya pihak-pihak yang telah memberikan berbagai bentuk dukungan maupun masukan kepada Peneliti. Oleh karena itu, ijin Peneliti untuk mengucapkan terimakasih kepada beberapa pihak di bawah ini:

1. Dr. Pardi, S.E.,M.M.,M.H., selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta;
2. Nur Kholis, S.E., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta;
3. Ismunawan, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah membimbing, memberikan saran dan mendampingi selama masa skripsi;
4. Seluruh civitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang selama ini telah memberikan ilmu yang luar biasa serta pengalaman belajar yang menyenangkan bagi Peneliti;
5. Keluarga tercinta dan terkasih yang selalu memberikan dukungan, motivasi, doa tiada henti demi kelancaran dan kesuksesan Penulis dimanapun dan kapanpun;
6. Sahabat yang selama ini telah menemani Peneliti berjuang dimanapun kapanpun, melalui susah senang bersama, dan memberikan banyak

pengalaman pertemanan yang sangat berharga. Terimakasih Peneliti ucapkan kepada Kakak Nita Ivana;

7. Annisa Rahmawati Solikhah, Naila Nur Rahma, Salma Mahjatina Zahra, Sofi Wafda Fakhria, dan Yassinta Sukma. Lima sahabat sejawat yang telah menyemangati dan memberikan dukungan tiada hentinya bagi Peneliti dalam proses memperoleh gelar sarjana;
8. Teman-teman satu kelas Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta;
9. Seluruh Pihak yang secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam membantu penelitian serta pengerjaan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu oleh Peneliti.

Surakarta,
Peneliti

Siti Umi Kultsum

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERNYATAAN PENULIS	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH	1
B. PERUMUSAN MASALAH	7
C. TUJUAN PENELITIAN	8
D. MANFAAT PENELITIAN	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. TEORI YANG RELEVAN	10
B. PENELITIAN TERDAHULU	20
C. KERANGKA PIKIR	28
D. HIPOTESIS	30

BAB III METODE PENELITIAN	34
A. OBJEK PENELITIAN	34
B. JENIS DAN SUMBER DATA	34
C. POPULASI DAN SAMPEL	36
D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA	37
E. DEFINISI OPERASIONAL	39
F. TEKNIK ANALISIS DATA	45
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	48
A. IDENTITAS RESPONDEN	48
B. ANALISIS DATA	49
C. PEMBAHASAN	63
BAB V PENUTUP	68
A. KESIMPULAN	68
B. SARAN	70
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1 Tabel Populasi dan Sampel	38
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Indikator VAIC, CSD, KI, dan ROE Perusahaan Properties & Real Estate	49
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	53
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas	54
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Heterokedastisitas	56
Tabel 4.6 Hasil Uji Logaritma Heterokedastisitas	56
Tabel 4.7 Tabel Korelasi	57
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	59
Tabel 4.9 Hasil Uji F	60
Tabel 4.10 Hasil Uji T	60
Tabel 4.11 Ringkasan Penerimaan Hipotesis	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik kinerja perusahaan

semester I tahun 2020 1

Gambar 1.2 Grafik laporan keuangan emiten

properti kuartal II tahun 2021 3

Gambar 1.3 Grafik kinerja laporan keuangan emiten

properti tahun 2021 4

Gambar 2.1 Kerangka Pikir 28

DAFTAR LAMPIRAN

- A. Daftar Perusahaan *Properties & Real Estate* Papan Perdagangan Utama**
- B. Data Perusahaan Sebagai Sampel**
- C. 91 Indikator Berdasarkan GRI G4**
- D. Tabulasi Data**

ABSTRAK

Pengaruh *Intellectual Capital*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada Sektor Perusahaan *Properties & Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Siti Umi Kultsum, 18210078

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh Modal Intelektual, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, dan Tata Kelola Perusahaan (tolak ukur Dewan Komisaris) terhadap kinerja perusahaan (tolak ukur Tingkat Pengembalian Ekuitas). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diambil dari Laporan Keuangan Tahunan perusahaan tahun 2018-2020. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 29 perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga diperoleh 87 data perusahaan. Metode pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi, dengan teknik analisis data regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Modal Intelektual berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (Tingkat Pengembalian Ekuitas), 2) Tanggung Jawab Sosial Perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (Tingkat Pengembalian Ekuitas), 3) Tata Kelola Perusahaan (Ukuran Dewan Komisaris) tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (Tingkat Pengembalian Ekuitas), 4) Modal Intelektual, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, dan Tata Kelola Perusahaan (Ukuran Dewan Komisaris) secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (Tingkat Pengembalian Ekuitas).

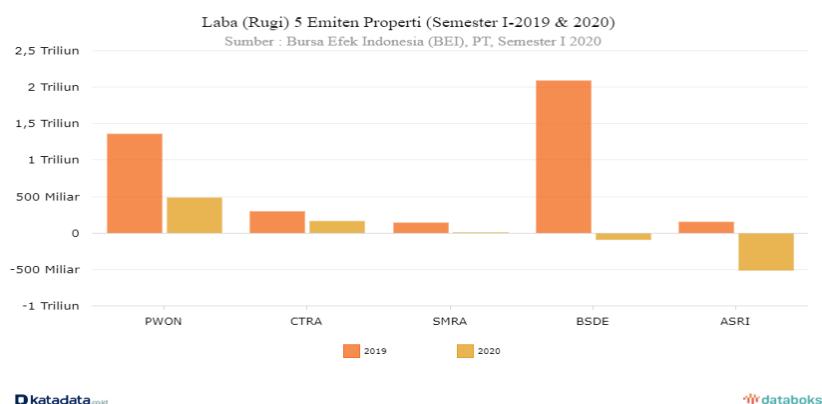
Kata kunci: Modal Intelektual, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Tata Kelola Perusahaan, Kinerja Perusahaan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi Covid-19 yang berlangsung pada tahun 2020 telah menekan bisnis di sektor properti. Kinerja keuangan sejumlah perusahaan pada semester I-2020 mencatatkan penurunan dibandingkan periode yang sama pada tahun 2019. Penurunan kinerja paling besar terjadi pada PT Alam Sutera Realty Tbk (ASRI) yang mencatatkan rugi bersih sebesar Rp 512,5 miliar. Pada tahun 2019, perseroan berhasil mencatatkan laba bersih sebesar Rp 158,8 miliar. Sementara, laba PT Ciputra Development Tbk (CTRA) tercatat turun 42,8% dari Rp 296,4 miliar menjadi Rp 169,5 miliar. Adapun, PT Pakuwon Jati Tbk (PWON) mendapatkan laba bersih tertinggi di antara lima emiten lainnya, yaitu Rp 482,6 miliar pada semester I-2020. Namun laba PWON tersebut juga turun cukup dalam sebesar 64,7% dari semester I-2019 yang berhasil mencetak laba bersih hingga Rp 1,4 triliun

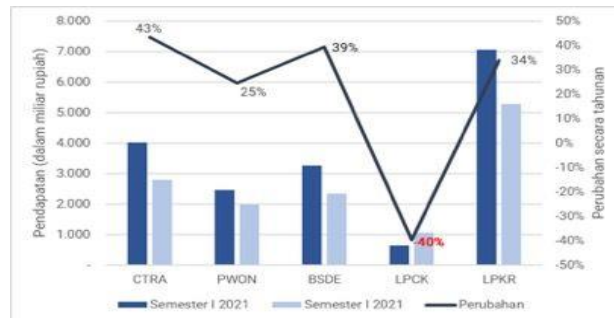


Gambar 1.1 Grafik kinerja perusahaan semester I tahun 2020

Kabar baik datang dari sektor properti dan *real estate* tanah air di tengah badai pandemi yang belum usai. Kinerja keuangan yang tertekan pada pertengahan tahun lalu perlahan mulai dapat diperbaiki, hal ini terlihat dari perbaikan kinerja keuangan beberapa emiten properti yang telah merilis laporan keuangan kuartal II tahun 2021. Sebelumnya lembaga pemeringkatan global *Moody's* juga baru saja mengeluarkan laporan terkait prospek sektor properti dalam negeri. Dalam laporan tersebut *Moody's* mengatakan bahwa permintaan untuk properti residensial (tempat tinggal) Indonesia akan meningkat, yang akan meningkatkan penjualan para pengembang properti di tahun 2021. Meskipun properti untuk tempat tinggal memperoleh prospek positif, *Moody's* memperkirakan permintaan akan tetap mengalami pelemahan di semua segmen lainnya selama 6-12 bulan ke depan. Ritel yang masih tumbang dengan penjualan yang masih belum pulih akan terus menekan permintaan untuk aset ritel, sementara maraknya adopsi kerja dari rumah (*WFH*) yang terus berlanjut karena kebijakan PPKM akan membebani permintaan untuk pembangunan dan persediaan kantor.

Sepanjang semester pertama total agregat pendapatan kelima emiten tersebut tumbuh 30% dari semula sebesar total Rp 13,45 triliun pada Juni 2020, kini meningkat menjadi Rp 17,44 triliun. Meskipun demikian terdapat satu emiten yang pendapatannya masih mengalami koreksi. Senada dengan proyeksi yang dikeluarkan *Moody's*, peningkatan pendapatan yang diraih emiten properti pada semester pertama tahun ini salah satunya

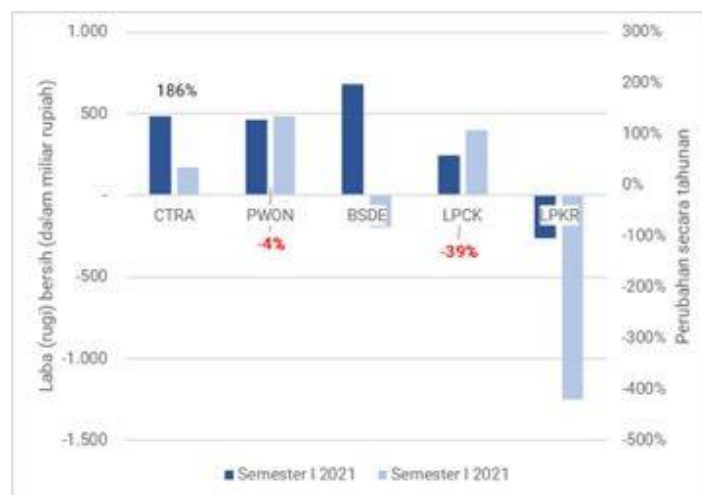
didorong oleh pertumbuhan penjualan khususnya untuk rumah hunian dan apartemen.



Gambar 1.2 Grafik laporan keuangan emiten properti kuartal II tahun 2021

Kelima emiten tersebut adalah PT Ciputra Development Tbk (CTRA), PT Pakuwon Jati Tbk (PWON), PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE), PT Lippo Cikarang Tbk (LPCK) dan PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR). Sepanjang semester pertama tahun ini emiten yang didirikan oleh *Crazy Rich* Indonesia Ciputra membukukan pertumbuhan pendapatan terbesar. Ciputra Grup membukukan pendapatan sebesar Rp 4,02 triliun, naik 43% dari periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 2,80 triliun. Perusahaan milik Alexander Tedja, PT Pakuwon Jati Tbk (PWON), perusahaan pengembang perumahan asal Surabaya ini mencatatkan pertumbuhan pendapatan 25%, naik dari Rp 1,97 triliun menjadi Rp 2,46 triliun. Emiten properti Grup Sinarmas, PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) yang pendapatannya turun 12,71% pada tahun 2020, berhasil memperbaiki kinerja keuangan pada paruh pertama tahun ini. Pendapatan

BSDE tercatat naik 39% menjadi Rp 3,25 triliun dari periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 2,34 triliun. Selanjutnya ada emiten Grup Lippo yang mengalami pertumbuhan pendapatan 34% sepanjang enam bulan awal tahun ini. Pendapatan Lippo Karawaci naik menjadi Rp 7,06 triliun dari sebelumnya Rp 5,27 miliar. Meski satu emiten masih mengalami kerugian bersih, empat emiten lain menunjukkan kinerja laba yang cukup baik, khususnya BSDE yang mampu membalikkan keadaan dari semula mengalami kerugian bersih yang cukup besar kini membukukan laba bersih.



Gambar 1.3 Grafik kinerja laporan keuangan emiten properti tahun 2021

Perbaikan kinerja laba tidak hanya ditopang oleh tumbuhnya pendapatan, perusahaan melakukan berbagai cara untuk supaya neraca keuangan tetap positif. Perbaikan signifikan dibukukan oleh BSDE yang semula mengalami kerugian Rp 193 miliar kini berbalik menjadi untung Rp 680 miliar, yang mana laba bersih ini juga merupakan angka terbesar dari

empat emiten lain. Perusahaan mampu melakukan penghematan biaya beban usaha umum dan administrasi yang turun menjadi Rp 549 miliar dari semula Rp 614 miliar.

Kinerja ini sangat impresif mengingat perolehan laba bersih perseroan yang terkoreksi hampir 90% menjadi Rp 281,7 miliar sepanjang tahun 2020 lalu dari tahun 2019 sebesar Rp 2,79 triliun. Ciputra Group mampu membukukan kenaikan pendapatan sebesar 186% menjadi Rp 483 miliar dari semula Rp 169 miliar.

Selanjutnya terdapat dua emiten yang membukukan laba bersih akan tetapi jumlahnya menurun dari paruh pertama tahun lalu. Pertama Pakuwon Jati yang meskipun mengalami kenaikan pendapatan 25% enam bulan pertama tahun ini, laba bersih perusahaan malah terkoreksi 4%, turun menjadi Rp 464 miliar dari semula Rp 482 miliar.

Selanjutnya ada LPCK yang meski pendapatannya menyusut 40% masih mampu membukukan laba sebesar Rp 246 miliar. Akan tetapi laba bersih ini turun 39% dari periode yang sama tahun lalu ketika perusahaan mampu mencatatkan laba bersih mencapai Rp 400 miliar.

Terakhir Lippo Karawaci, satu-satunya emiten properti yang masih mengalami kerugian bersih sejumlah Rp 263 miliar, angka ini sebenarnya mengalami perbaikan signifikan atau berkurang 79% dari kerugian paruh pertama tahun lalu yang mencapai Rp 1,25 triliun. Kenaikan pendapatan yang mencapai 34% pada semester pertama tahun ini belum mampu membuat perusahaan memperoleh laba bersih.

Perkembangan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) di Indonesia, menunjukkan tumbuhnya kepercayaan dunia atas iklim investasi serta potensi investasi di Indonesia. Nilai *Return on Equity (ROE)* menjadi salah satu pertimbangan dalam analisis fundamental yang dilakukan investor. Dengan mengetahui rasio *Return on Equity (ROE)*-nya, investor bisa memprediksi berapa besar keuntungan yang bisa didapatkan jika membeli emiten tersebut.

Menurut Stewart (dalam Putri, 2013) menyatakan modal intelektual dapat dipandang sebagai pengetahuan, dalam pembentukan, kekayaan intelektual dan pengalaman yang dapat digunakan untuk menciptakan kekayaan. Komponen utama yang diungkapkan dalam *intellectual capital* adalah *human capital*, *structural capital*, dan *customer capital*.

Saat ini, perusahaan dituntut untuk memperhatikan peran *stakeholder*, sehingga perusahaan harus dapat menyelaraskan antara perusahaan dengan *stakeholder* dengan mengembangkan program *corporate social responsibility*. *Corporate Social Responsibility* penting dilaksanakan bagi perusahaan karena merupakan bentuk kepedulian perusahaan yang menyadari bahwa perusahaan yang ingin bertahan dalam jangka panjang, maka perusahaan juga harus memperhatikan dan terlibat dalam pemenuhan kesejahteraan para *stakeholder* dan turut berkontribusi secara aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Penerapan *Good Corporate Governance* dibutuhkan untuk menjaga konsistensi dan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. *Good*

Corporate Governance dapat dilihat dari tujuan utama didirikan perusahaan selain nilai perusahaan yang disajikan tetapi bagaimana perusahaan mencapai target laba yang telah ditentukan.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka Peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian dengan judul dari Penelitian “Pengaruh *Intellectual Capital*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada Sektor Perusahaan *Properties & Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada pemaparan latar belakang yang telah dijabarkan oleh Peneliti, maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut :

- 1.1 Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (*ROE*)?
- 1.2 Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (*ROE*)?
- 1.3 Apakah *Good Corporate Governance* dengan tolak ukur Dewan Komisaris berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (*ROE*)?
- 1.4 Apakah *Intellectual Capital*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Good Corporate Governance* secara simultan mempengaruhi kinerja perusahaan (*ROE*)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah tersusun diatas, Peneliti berusaha mewujudkan tujuan penelitian sebagai berikut:

- 1.1 Mengetahui pengaruh sebab akibat yang terjadi antara *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
- 1.2 Mengetahui pengaruh sebab akibat yang terjadi antara *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
- 1.3 Mengetahui pengaruh sebab akibat yang terjadi antara *Good Corporate Governance* dengan tolak ukur Dewan Komisaris berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
- 1.4 Mengetahui pengaruh sebab akibat yang terjadi antara *Intellectual Capital*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Good Corporate Governance* secara simultan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah untuk memberikan kontribusi berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis dengan penjelasan dibawah ini:

- 1.1 Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam hal penyajian laporan keuangan untuk lembaga pendidikan.
 - b. Penelitian ini dapat dijadikan acuan bahan referensi dalam penelitian berikutnya yang terkait dengan judul skripsi ini.

- c. Penelitian ini dapat memberikan wawasan umum dan koleksi karya STIE Surakarta.

1.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan Peneliti dalam hal kinerja perusahaan.

- b. Bagi STIE Surakarta

Menambah karya literatur yang kedepannya diharapkan dapat menjadi acuan bahan penelitian baru.

- c. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian yang Peneliti susun dapat memberikan informasi tambahan yang mungkin selama ini belum diketahui.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori yang Relevan

2.1 *Intellectual Capital*

Stewart (1997) mendefinisikan *IC* sebagai materi intelektual yaitu pengetahuan, informasi, kekayaan intelektual dan pengalaman yang digunakan untuk menciptakan kesejahteraan.

Mouritsen (1998) mendefinisikan *intellectual capital* sebagai suatu proses pengelolaan teknologi yang mengkhususkan untuk menghitung prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Harrison dan Sullivan (1997) mendefinisikan *IC* mengemukakan bahwa kesuksesan perusahaan sangat dipengaruhi oleh usaha-usaha rutin perusahaan untuk memaksimalkan nilai-nilai organisasi yang berbeda-beda seperti peningkatan keuntungan, akuisisi inovasi dari perusahaan lain, loyalitas konsumen, pengurangan biaya dan perbaikan produktivitas.

Kooisdtra dan Zijstra (2001) mendefinisikan *IC* sebagai *intellectual material* yang telah diformalkan diperoleh dan dimanfaatkan untuk menghasilkan aset yang lebih tinggi.

William (2001) mendefinisikan *IC* adalah informasi dan pengetahuan yang diaplikasikan dalam perusahaan untuk menciptakan nilai.

Sangkala (2006) *IC* adalah sumber daya organisasi yang berbasis pengetahuan dan menjadi dasar kompetensi organisasi untuk dapat hidup dan berkembang.

Penelitian terbaru menyatakan bahwa *Capital that emerges from the interaction of “human resources” ability to think and to create ideas with “favorable internal and external organizational environment” (including the managerial, social, structural and physical environment, as well as communication between the inside and the outside of the organization). This capital will gradually increase with education, skills training and through staff and managers gaining more experience and also with structure development and with building inter-relations within the market and will empower the organization to adapt to continually changing circumstances and will lead to competitive value and profit*. Dalam bahasa kurang lebih maksudnya adalah Modal yang muncul dari interaksi kemampuan “sumber daya manusia” untuk berpikir dan menciptakan ide dengan “lingkungan organisasi internal dan eksternal yang menguntungkan” (termasuk lingkungan manajerial, sosial, struktural dan fisik, serta komunikasi antara bagian dalam dan luar organisasi). Modal ini secara bertahap akan meningkat dengan pendidikan, pelatihan keterampilan dan melalui staf dan manajer mendapatkan lebih banyak pengalaman dan juga dengan pengembangan struktur dan dengan membangun hubungan antar pasar, dan akan

memberdayakan organisasi untuk beradaptasi dengan keadaan yang terus berubah dan akan mengarah pada nilai kompetitif dan keuntungan.

2.2 Corporate Social Responsibility

The World Business Council for Sustainable Development (WBCSD) mendefinisikan CSR atau tanggung jawab sosial perusahaan, sebagai: “*Continuing commitment by business to behave ethically and contribute to economic development while improving the quality of life of the workforce and their families as well as of the local community and society at large.*” Dalam bahasa bebas kurang lebih maksudnya adalah, komitmen dunia usaha untuk terus menerus bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi, bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya sekaligus juga peningkatan kualitas komunitas lokal dan masyarakat secara lebih luas (Wibisono 2007:7).

Menurut (Wibisono 2007:8) CSR dapat didefinisikan sebagai: Tanggung jawab perusahaan kepada para pemangku kepentingan untuk berlaku etis, meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif yang mencakup aspek ekonomi sosial dan lingkungan (*triple bottom line*). Dalam rangka mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Kotler dan Lee (2005) dalam (Solihin 2009) memberikan rumusan: “*corporate social responsibility is a commitment to improve community well being through discretionary business practices and*

contribution of corporate resources” Dalam definisi tersebut, Kotler dan Lee memberikan penekanan pada kata *discretionary* yang berarti kegiatan CSR semata-mata merupakan komitmen perusahaan secara sukarela untuk turut meningkatkan kesejahteraan komunitas dan bukan merupakan aktifitas bisnis yang diwajibkan oleh hukum dan perundang-undangan seperti kewajiban untuk membayar pajak atau kepatuhan perusahaan terhadap undang-undang ketenagakerjaan. Kata *discretionary* juga memberikan nuansa bahwa perusahaan yang melakukan aktivitas CSR haruslah perusahaan yang telah menaati hukum dalam pelaksanaan bisnisnya. (Solihin 2009:5).

Menurut Undang-undang Perseroan Terbatas No.40 tahun 2007 pasal 1 ayat 3. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Menurut (Prastowo dan Huda 2011:17): CSR adalah mekanisme alami sebuah perusahaan untuk ‘membersikan’ keuntungan-keuntungan besar yang diperoleh. Sebagaimana diketahui, cara-cara perusahaan untuk memperoleh keuntungan kadang-kadang merugikan orang lain, baik itu yang tidak disengaja apalagi yang disengaja. Dikatakan sebagai mekanisme alamiah karena CSR adalah konsekuensi dari dampak keputusan-keputusan ataupun kegiatan-kegiatan yang dibuat oleh

perusahaan, maka kewajiban perusahaan tersebut adalah membalikkan keadaan masyarakat yang mengalami dampak tersebut kepada keadaan yang lebih baik.

Fransen dkk. (2019) mendefinisikan standar *CSR* sebagai aturan yang menentukan tindakan yang dianggap bertanggung jawab oleh bisnis, khususnya yang berkaitan dengan masyarakat, lingkungan, dan etika.

2.3 Good Corporate Governance

The Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) merupakan salah satu organisasi internasional yang sangat aktif mendukung implementasi dan perbaikan *Corporate Governance* di seluruh dunia. *OECD* mendefinisikan *Corporate Governance* sebagai berikut (sebagaimana dikutip dari Sutojo dan Aldridge, 2005): “*Corporate Governance is the system by which business corporations are directed and controlled. The Corporate Governance structure specifies the distribution of rights and responsibilities among different participants in the corporation, such as the board, the managers, shareholders and other stakeholders, and spells out the rules and procedures for making decisions on corporate affairs. By doing this, it also provides the structure through which the company objective are set, and the means of attaining those objectives and monitoring performance.*” Dalam bahasa bebas kurang lebih maksudnya adalah sistem dimana perusahaan diarahkan dan dikendalikan. Struktur tata kelola perusahaan

menentukan distribusi hak dan tanggung jawab di antara peserta yang berbeda di perusahaan, seperti direksi, manajer, pemegang saham dan *stakeholders* lainnya, dan menguraikan peraturan dan prosedur untuk membuat keputusan mengenai urusan perusahaan. Dengan melakukan ini, juga menyediakan struktur di mana tujuan perusahaan ditetapkan, dan sarana untuk mengetahui tujuan dan pemantauan kinerja tersebut.

Sementara itu, *Asian Development Bank (ADB)* sebagai suatu organisasi yang mendorong perkembangan ekonomi negara-negara di benua Asia juga menaruh perhatian yang besar terhadap *Corporate Governance*. Dalam laporannya sebagai hasil penilaian terhadap kondisi *Corporate Governance* di 5 negara Asia, *ADB (2001)* mendefinisikan *Corporate Governance* sebagai berikut: "*A Corporate Governance system consists of (1) a set of rules that define the relationships between shareholders, managers, creditors, the government and other stakeholders (i.e., their respective rights and responsibilities) and (ii) a set of mechanisms that help directly or indirectly to enforce these rules*"(p.5) Dalam bahasa bebas kurang lebih maksudnya adalah sistem tata kelola perusahaan terdiri dari seperangkat aturan yang menetapkan hubungan antara pemegang saham, manajer, kreditur, pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya (hak dan tanggung jawab masing-masing) dan merupakan seperangkat mekanisme obrolan membantu secara langsung atau tidak langsung untuk menegakkan peraturan ini.

Dengan sudut pandang yang berbeda dari definisi *Corporate Governance* yang dikemukakan di atas, Shleifer and Vishny (1997) berargumentasi bahwa: "*Corporate Governance deals with the ways in which suppliers of finance to corporations assure themselves of getting a return on their investment*" Dalam bahasa bebas kurang lebih maksudnya adalah tata kelola berkaitan dengan cara-cara di mana pemasok keuangan ke perusahaan memastikan diri mereka mendapatkan pengembalian investasi mereka.

Pasal 1 Surat KEPMEN BUMN No. KEP-117/M-MBU/2002 tgl 31 Juli 2002 tentang penerapan *GCG* pada BUMN dalam Effendi (2009), menyatakan bahwa *Corporate Governance* adalah suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ BUMN untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholder* lainnya, berlandaskan peraturan perundangan dan nilai-nilai etika.

Menurut Sutedi (2011) *Corporate Governance* menurut adalah suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ perusahaan (Pemegang Saham/Pemilik Modal, Komisaris/dewan Pengawas dan Direksi) untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholder* lainnya, berlandaskan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika.

Bank Dunia (*World Bank*) mengemukakan bahwa *Good Corporate Governance* adalah sekumpulan hukum, peraturan dan kaidah-kaidah yang wajib dipenuhi dan dapat mendorong kinerja sumber-sumber perusahaan untuk bekerja secara efisien, menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkesinambungan bagi para pemegang saham maupun masyarakat sekitar secara keseluruhan.

Mayang Maharani dan Noorlailie Soewarno (2018) menyatakan bahwa kehadiran tata kelola perusahaan yang baik (*GCG*) mutlak diperlukan oleh sebuah organisasi, mengingat *GCG* membutuhkan sistem tata kelola yang baik yang dapat membantu membangun kepercayaan pemegang saham dan memastikan bahwa semua pemangku kepentingan diperlakukan sama. Sistem yang baik akan memberikan perlindungan yang efektif kepada pemegang saham untuk memperoleh kembali investasinya secara wajar, tepat dan efisien, serta memastikan bahwa manajemen bertindak untuk kepentingan perusahaan.

2.4 Return on Equity

Menurut Hery (2015: 230) *ROE* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham. *ROE* dianggap sebagai representasi dari kekayaan pemegang saham atau nilai perusahaan.

Menurut Kasmir (2014:202) *Return on Equity (ROE)* adalah perbandingan antara laba bersih dengan modal (modal inti) perusahaan. Rasio ini menunjukkan tingkat presentase yang dapat dihasilkan *ROE*

sangat penting bagi para pemegang saham dan calon investor, karena *ROE* yang tinggi berarti pula dan kenaikan *ROE* akan menyebabkan kenaikan saham.

Menurut Fahmi (2012:99) berpendapat bahwa “Rasio laba bersih setelah pajak terhadap modal sendiri digunakan untuk mengukur tingkat hasil pengembalian dari investasi para pemegang saham”.

Menurut Ryan (2016: 113) digunakan untuk mengukur *Rate of Return* (tingkat imbalan hasil) ekuitas. Para analis sekuritas dan pemegang saham umumnya sangat memperhatikan rasio ini, semakin tinggi *ROE* yang dihasilkan perusahaan, maka semakin tinggi harga sahamnya.

Menurut Jumingan (2014:141) *ROE* digunakan untuk mengukur besarnya pengembalian terhadap investasi para pemegang saham. Angka tersebut menunjukkan seberapa baik manajemen investasi para pemegang saham. *ROE* diukur dalam satuan persen. Tingkat *ROE* memiliki hubungan yang positif dengan harga saham sehingga semakin besar *ROE* semakin besar pula harga pasaran, karena besarnya *ROE* memberikan indikasi bahwa pengembalian yang akan diterima investor akan tinggi sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut, dan hal ini menyebabkan harga pasar saham cenderung naik.

Menurut Wastam Wahyu Hidayat (2019) menyatakan bahwa *Return on Equity (ROE)* adalah bagian dari rasio profitabilitas dimana *Return On Equity (ROE)* adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk

menghasilkan tingkat kembalian perusahaan atau efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai *ROE* diperoleh dari laba bersih setelah pajak dibagi dengan total ekuitas (Ramadhani, 2017), sedangkan pendapat lain bahwa *Return on Equity (ROE)* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari pengelola modal yang diinvestasikan oleh pemilik perusahaan.

2.5 Dewan Komisaris

Menurut Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007 ayat 6 dalam Agoes dan Ardana (2014:108) dewan komisaris adalah sebagai berikut: “Dewan komisaris adalah organ perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada direksi”.

KNKG (2006) mendefinisikan dewan komisaris adalah sebagai berikut: “Dewan komisaris adalah bagian dari organ perusahaan yang bertugas dan bertanggungjawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direksi serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan *GCG*, Namun demikian, dewan komisaris tidak boleh turut serta dalam mengambil keputusan operasional”.

Menurut Sembiring (2005) ukuran dewan komisaris adalah sebagai berikut: “Ukuran dewan komisaris adalah jumlah seluruh anggota dewan komisaris dalam suatu perusahaan”.

Menurut Vivi Adeyani Tandean dan Winnie (2016) menyatakan bahwa komisaris dalam urutan kepengurusan adalah tingkatan tertinggi setelah pemegang saham. Dewan komisaris memegang peran sentral dalam tata kelola perusahaan karena perusahaan memiliki tanggung jawab hukum untuk fokus pada urusan perusahaan pada dewan komisaris sebagai penentu keputusan, mengembangkan kebijakan yang komprehensif, dan memilih personel tingkat atas untuk menerapkan tujuan dan kebijakan. Dewan Komisaris sebagai dewan yang membawahi perusahaan bertanggung jawab secara kolektif untuk mengawasi dan meninjau kinerja manajemen untuk memastikan bahwa perusahaan berjalan dengan baik dan kepentingan pemegang saham terlindungi.

B. PENELITIAN TERDAHULU

Pada bagian ini Peneliti melakukan peninjauan terhadap beberapa penelitian sebelumnya dimana pokok bahasannya masih memiliki keterkaitan dengan penelitian ini yang berjudul “Pengaruh *Intellectual Capital*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada Sektor Perusahaan *Properties & Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”. Peneliti akan menjabarkan fokus penelitian dan titik pembeda dari kelima penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh Peneliti. Dibawah ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang memiliki keterhubungan dengan penelitian ini:

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Alat Analisis	Hasil
1.	Astri Rosiana dan Arya Samudra Mahardhika (2020)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> dan <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Kinerja Keuangan	X ₁ : Dewan Direksi X ₂ : Komite Audit X ₃ : Komisaris Independen X ₄ : <i>Intellectual Capital</i>	Y ₁ : <i>Return on Assets (ROA)</i> Y ₂ : <i>Capital Adequacy Ratio</i>	Metode pengumpulan menggunakan metode studi kepustakaan dan studi observasi. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Good Corporate Governance</i> yang diproksikan dengan dewan direksi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan <i>return on assets</i> dan tidak berpengaruh terhadap <i>capital adequacy ratio</i> , sedangkan komite audit dan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap <i>return on assets</i> dan <i>capital adequacy</i>

						<i>ratio. Intellectual Capital</i> berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan <i>return on assets</i> dan <i>capital adequacy ratio</i>. Secara simultan <i>good corporate governance</i> dan <i>intellectual capital</i> berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan <i>return on asses</i> dan <i>capital dequacy ratio</i>.
2.	Wendy Salim Saputra (2018)	Pengaruh <i>Corporate Governan</i> ce, <i>Corporate Social Responsibility</i> , dan <i>Intellectua</i> l <i>Capital</i>	X₁: Komisaris Independen X₂: Komite Audit X₃: <i>Corporate Social</i>	Y: Nilai Perusahaan	Dalam penelitian ini Penulis menggunakan metode analisis pengaruh, yaitu	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh Komisaris

		Terhadap Nilai Perusahaan	<i>Responsibility</i> X ₄ : <i>Intellectual Capital</i>		regresi linier, dengan menggunakan aplikasi SPSS (<i>Statistical Package for Service Solution</i>) for windows version.	Independen, nilai perusahaan dipengaruhi oleh Komite Audit, nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh <i>corporate social responsibility</i> , dan hasil pembahasan terakhir adalah Nilai Perusahaan tidak dipengaruhi <i>intellectual capital</i> .
3.	Renny Zuliana dan Aliamin (2019)	Pengaruh Dewan Pengawas Syariah, <i>Intellectual Capital</i> , dan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Bank Syariah di Indonesia	X ₁ : Dewan Pengawas Syariah X ₂ : <i>Intellectual Capital</i> X ₃ : <i>Corporate Social Responsibility</i>	Y: Kinerja Bank Syariah	Penelitian ini merupakan Penelitian dengan pengujian hipotesis yang menggunakan metode analisis linear berganda (<i>multiple linear regression</i>), untuk mengetahui pengaruh variabel	Berdasarkan hasil pengujian statistik, variabel Dewan Pengawas Syariah, <i>intellectual capital</i> , dan <i>corporate social responsibility</i> berpengaruh secara simultan terhadap kinerja bank syariah di Indonesia periode

					independe n yaitu Dewan Pengawas Syariah, <i>Intellectu al Capital</i>, dan <i>Corporate Social Responsib ility</i> terhadap variabel dependen Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia yang diproksika n dengan <i>Return On Asset (ROA)</i>. Berdasark an uji hipotesis yang telah dilakukan dengan mengguna kan bantuan program SPSS (<i>Statistica l Package For Social Science</i>) versi 20.	2014-2016. Berdasarka n hasil pengujian statistik, secara parsial Dewan Pengawas Syariah (DPS) berpengaru h negatif dan signifikan terhadap <i>ROA</i> sebagai proksi kinerja bank syariah di Indonesia periode 2014-2016. Berdasarka n hasil pengujian statistik, secara parsial <i>Intellectual Capital</i> berpengaru h positif dan signifikan terhadap <i>ROA</i> sebagai proksi kinerja bank syariah di Indonesia periode
--	--	--	--	--	---	---

						2014-2016. Berdasarkan hasil pengujian statistik, secara parsial <i>Corporate Social Responsibility</i> tidak berpengaruh terhadap <i>ROA</i> sebagai proksi kinerja bank syariah di Indonesia periode 2014-2016.
4.	Ahmad Badawi (2018)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> dan <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perbankan Indonesia (Studi Empiris di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)	X ₁ : <i>Good Corporate Governance</i> X ₂ : <i>Intellectual Capital</i>	Y: Kinerja Perusahaan	Penelitian ini menggunakan model regresi berganda dengan data panel dan alat analisis menggunakan <i>Eviews</i> .	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel <i>GCG</i> yang tidak berpengaruh adalah direksi dan jumlah rapat komite audit. Sedangkan variabel komisaris independen berpengaruh terhadap <i>ROA</i> perusahaan. Variabel <i>IC</i>

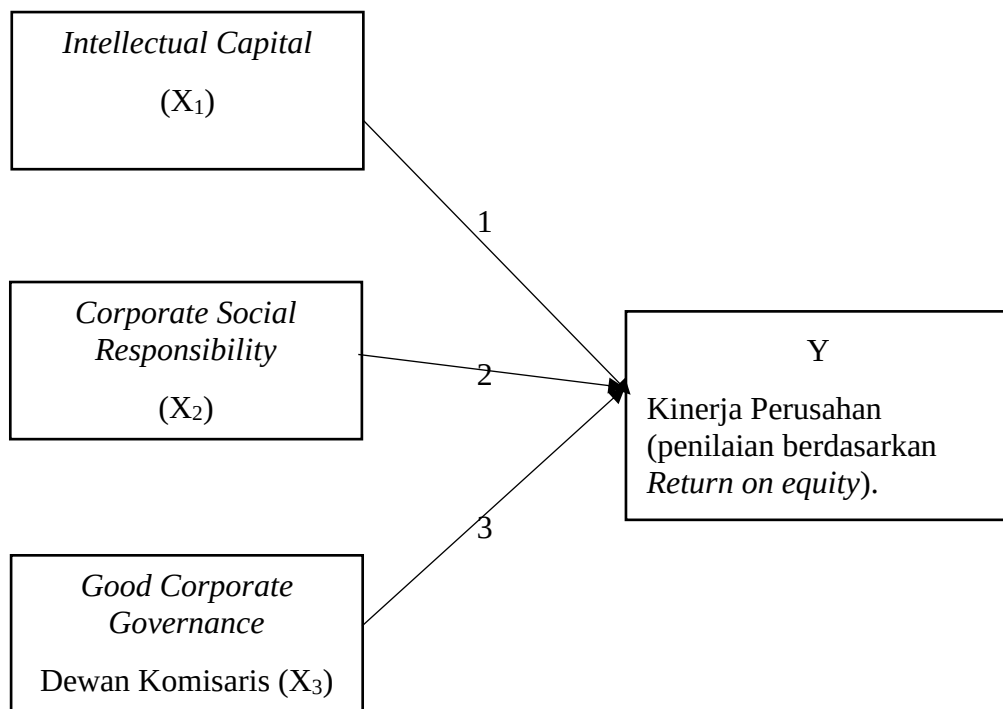
						berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, hal ini berarti perusahaan berhasil dalam memaksimalkan keuntungannya dari pemanfaatan seluruh asset yang dimilikinya.
5.	Anis Mahmudah Dariati, Emrinaldi Nur, dan Alfiati Silfi (2020)	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> dan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Perusahaan dengan <i>Corporate Governance</i> Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	X ₁ : <i>Intellectual Capital</i> X ₂ : <i>Intellectual Capital</i> X ₃ : <i>Corporate Governance</i> X ₄ : <i>Intellectual Capital</i> X ₅ : <i>Corporate Social Responsibility</i> X ₆ : <i>Corporate Social Responsibility</i> X ₇ : <i>Corporate Social Responsibility</i>	Y ₁ : Kinerja Perusahaan Y ₂ : <i>Corporate Governance</i> Y ₃ : Kinerja Perusahaan Y ₄ : Kinerja Perusahaan melalui <i>Corporate Governance</i> Y ₅ : Kinerja Perusahaan Y ₆ : <i>Corporate</i>	Uji yang dilakukan pada <i>outer</i> model untuk indikator formatif yaitu dengan melakukan uji indikator <i>weight</i> .	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan penelitian sebagai berikut: 1. <i>Intellectual Capital</i> (VAIC) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan 2. <i>Intellectual capital</i> (VAIC) tidak berpengaruh terhadap <i>corporate governance</i> . 3.

				<i>Governance</i> Y7: Kinerja Perusahaan melalui <i>Corporate Governance</i>	<i>Corporate governance</i> berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. 4. <i>Intellectual capital</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan melalui <i>corporate governance</i> . 5. <i>Corporate social responsibility</i> berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. 6. <i>Corporate social responsibility</i> berpengaruh terhadap <i>corporate governance</i> . 7. <i>Corporate social responsibility</i> berpengaruh terhadap kinerja perusahaan
--	--	--	--	--	---

						melalui <i>corporate governance</i> .
--	--	--	--	--	--	---

C. KERANGKA PIKIR

Dalam rangka memudahkan Peneliti untuk mencari data penelitian, melakukan analisa, serta memaparkan hasil kajian analisa pada penelitian ini agar lebih mudah dipahami oleh pembaca, maka disajikanlah alur pikir penelitian dalam bentuk bagan yang akan menjadi kerangka berfikir selama proses pengkajian penelitian sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Dari bagan diatas dapat dijabarkan bahwa variabel X₁ *Intellectual Capital*, X₂ *Corporate Social Responsibility*, dan X₃ *Good Corporate Governance* yang diukur melalui kinerja Dewan Komisaris yang bertanggung

jawab atas kelancaran pendirian suatu emiten merupakan variabel independen yang mempengaruhi variabel Y yang merupakan Kinerja Perusahaan yang diukur berdasarkan *Return on Equity* sebagai variabel dependen. Setiap garisnya memiliki hubungan keterkaitan yang berarti suatu sebab akibat.

Hubungan antara variabel X_1 *Intellectual Capital* dengan variabel Y yang merupakan Kinerja Perusahaan nantinya data tersedia secara tabulasi akan diolah menggunakan berbagai macam pengujian sesuai dengan rincian teknik analisis data dan hasilnya akan diketahui mempengaruhi atau tidaknya variabel X_1 *Intellectual Capital* terhadap variabel Y yang merupakan Kinerja Perusahaan.

Hubungan antara variabel X_2 *Corporate Social Responsibility* dengan variabel Y yang merupakan Kinerja Perusahaan nantinya data tersedia secara tabulasi akan diolah menggunakan berbagai macam pengujian sesuai dengan rincian teknik analisis data dan hasilnya akan diketahui mempengaruhi atau tidaknya variabel X_2 *Corporate Social Responsibility* terhadap variabel Y yang merupakan Kinerja Perusahaan.

Hubungan antara variabel X_3 *Good Corporate Governance* yang diukur melalui kinerja Dewan Komisaris dengan variabel Y yang merupakan Kinerja Perusahaan. Nantinya data tersedia secara tabulasi akan diolah menggunakan berbagai macam pengujian sesuai dengan rincian teknik analisis data dan hasilnya akan diketahui mempengaruhi atau tidaknya

variabel X_3 *Good Corporate Governance* terhadap variabel Y yang merupakan Kinerja Perusahaan.

D. HIPOTESIS

Untuk memperkuat dasar hipotesis yang Peneliti susun, berikut Peneliti sertakan hipotesis dan hasil penelitian yang sudah ada dengan tema yang sejalan dengan penelitian yang Peneliti buat, yaitu:

2.1 Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Perusahaan

Intellectual Capital ialah sumber daya yang dimiliki perusahaan yang harus dipelihara dengan baik yang akan memberikan keuntungan di masa depan. Guna mencapai tujuan perusahaan yaitu memajukan perusahaan dengan cara meningkatkan kinerja perusahaan, perusahaan juga sangat memerlukan adanya *Intellectual Capital* yang baik dalam menjalankan usahanya serta dalam proses pencapaian tujuan perusahaan. Semakin baik perusahaan dalam mengelola sebagian komponen dalam *Intellectual Capital* maka akan bawa dampak yang baik pula terhadap aset perusahaan.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dwi Kartika Sari (2020), Kholilah dan Wirman (2021), serta I Gusti Ayu Arianti, Gede Adi Yuniarta, dan Edy Sujana (2017), yang menyatakan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, tetapi tidak sejalan dengan penelitian Supami Wahyu Setiyowati (2020) yang menyatakan bahwa *Intellectual Capital*

berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian Penulis menyusun hipotesis sebagai berikut:

H₁: Intellectual Capital berpengaruh terhadap kinerja perusahaan berdasarkan ROE pada perusahaan *Properties & Real Estate*.

2.2 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Perusahaan

Corporate Social Responsibility merupakan pertanggungjawaban perusahaan kepada masyarakat yang berada di wilayah operasi perusahaan. Tanggung jawab ini dapat berupa pemberdayaan lingkungan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Supami Wahyu Setiyowati (2020), serta I Gusti Ayu Arianti, Gede Adi Yuniarta, dan Edy Sujana (2017) yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Dengan demikian Penulis menyusun hipotesis sebagai berikut:

H₂: *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan berdasarkan ROE pada perusahaan *Properties & Real Estate*.

2.3 Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan

Good Corporate Governance merupakan sistem yang ada di perusahaan yang berfungsi sebagai pengelola usaha, *controlling*, dan pengendalian secara berkesinambungan. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan nilai perusahaan dan memberikan perhatian kepada

pemangku kepentingan. Dengan adanya kepemilikan manajerial sebagai suatu bentuk pengimplementasian *Good Corporate Governance* di dalam perusahaan, maka timbul pula rasa memiliki pada diri manajemen-manajemen tersebut sehingga manajemen berusaha seoptimal mungkin dalam setiap pelaksanaan kegiatan perusahaan guna mencapai tujuan perusahaan.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Supami Wahyu Setiyowati (2020) yang menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Kartika Sari (2020), serta serta I Gusti Ayu Arianti, Gede Adi Yuniarta, dan Edy Sujana (2017) yang menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Maka dari itu Peneliti menyusun hipotesis sebagai berikut:

H₃: Dewan Komisaris berpengaruh terhadap kinerja perusahaan berdasarkan ROE pada perusahaan *Properties & Real Estate*.

2.4 Pengaruh *Intellectual Capital*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Good Corporate Governance* secara simultan terhadap Kinerja Perusahaan

Intellectual Capital, *Corporate Social Responsibility*, dan *Good Corporate Governance* merupakan tiga aspek penting dalam mengetahui bagaimana kinerja suatu perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian

yang dilakukan oleh I Gusti Ayu Arianti, Gede Adi Yuniarta, dan Edy Sujana (2017) yang menyatakan bahwa *Intellectual Capital*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Good Corporate Governance* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan. Maka dari itu Peneliti menyusun hipotesis sebagai berikut:

H₄: *Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility, dan Dewan Komisaris secara simultan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan berdasarkan ROE pada perusahaan Properties & Real Estate.*

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

- 5.1 *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan berdasarkan *ROE* pada perusahaan *Properties & Real Estate*. Secara keseluruhan perusahaan sudah berhasil memanfaatkan dan memaksimalkan *human capital* (kombinasi organisasi dengan kemampuan orang yang ada dalam perusahaan untuk memecahkan atau memberikan solusi pada masalah bisnis), *structural capital* (kemampuan organisasi dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan), *capital employed* (hubungan yang harmonis yang dimiliki oleh perusahaan dengan para mitranya seperti pemerintah, pasar, pemasok dan pelanggan, bagaimana loyalitas pelanggan terhadap perusahaan, sehingga perusahaan dapat menciptakan nilai tambah dan menyebabkan keunggulan kompetitif berkelanjutan bagi perusahaan).
- 5.2 *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan berdasarkan *ROE* pada perusahaan *Properties & Real Estate*. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak melakukan pengomunikasian tanggung jawab sosial perusahaan secara tepat

sehingga belum ditangkap secara tepat oleh pihak–pihak yang berkepentingan. Sebagian besar perusahaan publik hanya berfokus pada faktor keuangan. Perusahaan tersebut kurang berfokus pada faktor–faktor non keuangan seperti *Corporate Social Responsibility*. Hal ini dapat dilihat dari kecilnya nilai pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dari perusahaan publik. Dapat dikatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* hanya bersifat opsional bagi sebagian besar perusahaan publik.

5.3 *Good Corporate Governance* (Ukuran Dewan Komisaris) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan berdasarkan *ROE* pada perusahaan *Properties & Real Estate*. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa banyak tidaknya anggota dewan komisaris tidak mempengaruhi kinerja dalam perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah anggota dewan komisaris, maka akan adanya permasalahan perbedaan pendapat antara dewan komisaris, sehingga dewan komisaris akan semakin kesulitan dalam menjalankan perannya, diantaranya adalah kesulitan dalam mengawasi dan mengendalikan tindakan manajemen, serta kesulitan dalam mengambil keputusan yang berguna bagi perusahaan.

5.4 *Intellectual Capital*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Good Corporate Governance* (Ukuran Dewan Komisaris) secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan berdasarkan *ROE* pada perusahaan *Properties & Real Estate*. Jika perusahaan berhasil dalam

mengelola *Intellectual capital*, maka hal itu dapat meningkatkan kinerja perusahaan sehingga nantinya dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang akan dilihat oleh para investor dan masyarakat pada umumnya. Ini sama halnya dengan melakukan kegiatan *Corporate Social Responsibility*. Dengan adanya *Corporate Social Responsibility*, perusahaan akan dipandang sebagai perusahaan yang memiliki jiwa sosial tinggi, sehingga investor sebagai *stakeholder* akan lebih tertarik berinvestasi pada perusahaan. Semakin banyak investor yang masuk tentu pendapatan atau *income* perusahaan akan semakin meningkat. Selain itu dengan adanya *Good Corporate Governance* (Ukuran Dewan Komisaris) dapat dijelaskan bahwa semakin banyaknya anggota dewan komisaris akan mempengaruhi kinerja dalam perusahaan, penelitian ini secara simultan menunjukkan bahwa anggota dewan komisaris dapat berperan dan menjalankan fungsinya dengan baik dalam memberikan kontrol dan monitoring bagi manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. *Good Corporate Governance* yang baik akan mempengaruhi kinerja perusahaan sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan di masa yang akan datang memberikan hasil penelitian yang lebih baik dengan mempertimbangkan beberapa saran yaitu:

5.1 Bagi Perusahaan

Menggunakan *Intellectual Capital* dan asset fisik sesuai dengan proporsinya agar nilai perusahaan meningkat. Peningkatan implementasi *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* secara optimal akan dapat meningkatkan stabilitas kesehatan perusahaan

5.2 Bagi Investor:

Sebelum menginvestasikan dana sebaiknya mengetahui terkait aktifitas *GCG* suatu perusahaan dan bagaimana *intellectual capital*, dan *Corporate Social Responsibility* yang dimiliki perusahaan, dengan ketiga hal tersebut akan mempermudah perusahaan mengelola sumber daya yang dimiliki guna peningkatan kinerja keuangan. Peningkatan kinerja keuangan akan berdampak baik bagi investor karena berhubungan dengan deviden yang akan diterima.

5.3 Bagi Peneliti:

- a. Penelitian ini hanya dilakukan pada sektor *properties & real estate* saja, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan semua sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI);
- b. Kedua menambahkan jumlah sampel penelitian dan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang sehingga hasil yang diperoleh akan lebih menjelaskan gambaran kondisi perusahaan yang sesungguhnya;

- c. Ketiga menambahkan beberapa variabel lain dalam GCG misalnya komite audit, dan organ CG yang lainnya; dan
- d. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan proksi kinerja perusahaan lainnya seperti *ROA* atau *ROI*.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Kusmaydi, D., Rudiana, D., dan Badruzaman. (2015). *Good Corporate Governance*. Tasikmalaya: LPPM Universitas Siliwangi.
- Nurtanto, A. (2021). *Analisis Regresi Kasus dan Analisis dengan SPSS*. Surakarta: STIE Surakarta.

Sumber Website

- <https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/siaran-pers/readmore/2420901/71101>.
Diakses pada 20 September 2021
- <https://www.idx.co.id/data-pasar/data-saham/daftar-saham/> . Diakses pada 20 September 2021
- <https://www.jurnal.id/id/blog/rasio-profitabilitas-pengertian-fungsi-jenis-dan-contoh-terlengkap/> . Diakses pada 20 September 2021
- <https://www.jurnal.id/id/blog/rasio-profitabilitas-pengertian-fungsi-jenis-dan-contoh-terlengkap/> . Diakses pada 20 September 2021
- <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/09/14/laba-lima-perusahaan-properti-anjlok-saat-pandemi-covid-19#> . Diakses pada 25 September 2021
- <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210830093621-17-272153/kabar-gembira-sektor-properti-bangkit-ini-tanda-tandanya/> . Diakses pada 25 September 2021
- <https://www.kumpulanpengertian.com/2018/11/pengertian-dewan-komisaris-menurut-para.html> . Diakses pada 26 September 2021
- <https://penerbitdeepublish.com/pendekatan-penelitian/> . Diakses pada 27 September 2021
- <https://meenta.net/metode-kuantitatif/> . Diakses pada 27 September 2021
- <https://m.kapanlagi.com/plus/5-jenis-jenis-penelitian-lengkap-beserta-pengertian-dan-contohnya-652c32-0.html> . Diakses pada 27 September 2021
- <https://serupa.id/metode-penelitian-deskriptif/> . Diakses pada 27 September 2021
- <https://www.duniadosen.com/penelitian-studi-kasus/> . Diakses pada 27 September 2021
- <http://extraordinarynad.lecture.ub.ac.id/2012/12/uji-asumsi-klasik/> . Diakses pada 27 September 2021
- <https://iman2ndblog.wordpress.com/2013/02/05/pengujian-hipotesis-regresi-linier-berganda-uji-t-uji-f-dan-uji-r-square-penjelasan-lengkap/> . Diakses pada 27 September 2021
- <https://www.jurnal.id/id/blog/cara-menghitung-pengembalian-ekuitas/> . Diakses pada 07 Oktober 2021
- https://www.academia.edu/36627249/Indikator_Berdasarkan_GRI_G4_versi_4_1?auto=download . Diakses pada 16 November 2021

<https://www.spssindonesia.com/2017/03/autokorelasi-dengan-uji-run-test-spss.html> . Diakses pada 08 Desember 2021

<https://myproblem.id/AKADEMIK/Article-57/index.php> . Diakses pada 29 Desember 2021

<https://prospeku.com/artikel/properti-dan-real-estate-apa-bedanya---2285>. Diakses pada 05 Januari 2021

<https://bigalpha.id/news/mengenal-papan-perdagangan-utama-pengembangan-akselerasi-di-bursa-efek>. Diakses pada 05 Januari 2021

<https://www.jurnal.id/id/blog/laporan-keuangan-yang-harus-dipersiapkan-manajer-perusahaan-properti/>. Diakses pada 05 Januari 2021

Jurnal

- Arianti, I. G. A., Yuniarta, G. A., & Sujana E. (2017). *Penaruh Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility, dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015)*. e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume 7 No. 1 Tahun 2017).
- Astri, R., & Mahardika, A. S. (2020). *Pengaruh Good Corporate Governance dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan*. SIKAP, Vol 5 (No. 1), 2020, Hal 76-89 p-ISSN: 2541-1691 e-ISSN: 2599-1876.
- Badawi, A. (2018). *Pengaruh Good Corporate Governance dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perbankan Indonesia (Studi Empiris di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)*. Badawi, Hal.74-86 Jurnal JDM, Vol. I No.02 Sept 2018.
- Cahyati, A. D. (2012). *Intellectual Capital: Pengukuran, Pengelolaan dan Pelaporan*. [JRAK: Jurnal Riset Akuntansi & Komputerisasi Akuntansi](#)
- Dariati, A. M., Nur, E., & Silfi, A. (2020). *Pengaruh Intellectual Capital dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi, Vol. 8, No. 2, April 2020 : 159-171 ISSN 2337-4314.
- Hatamizadeh, N., Ahmadi, M., Vameghi, R., & Hosseini, A. M. (2020). Intellectual Capital in Rehabilitation Organizations Concept Clarification. *Journal of Health Research*, vol. 34 no. 3. <https://doi.org/10.1108/JHR-04-2019-0077>.
- Hidayat, W. W. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return on Equity dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia*. FORUM EKONOMI, 21 (1) 2019, 67-75.
- Maharani, M., Soewarno, N. (2018). The Effect of Good Corporate Governance Mechanism and Corporate Social Responsibility on Financial Performance with Earnings Management as Mediating Variable. *Asian Journal of Accounting Research*, vol. 3 no. 1. <https://doi.org/10.1108/AJAR-06-2018-0008>.

- Morales, J. S. L., Estevez, A. H., Estrada, M. G. A., & Guitierrez, C. G. Z. (2020). Corporate Social Responsibility in Ports of Latin America. *Marine Economics and Management*, vol. 3 no. 1. <https://doi.org/10.1108/MAEM-01-2020-0001>.
- Saputra, W. S. (2018). *Pengaruh Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan*. National Conference of Creative Industry: Sustainable Tourism Industry for Economic Development Universitas Bunda Mulia, Jakarta, 5-6 September 2018 e-ISSN No: 2622 – 7436.
- Sari, D. K. (2020). *Pengaruh Intellectual Capital, Leverage dan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi e-ISSN : 2460-0585.
- Setiyowati, S. W., & Mardiana. (2020). *Hubungan Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility dan Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan*. EL DINAR: Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah Volume 8, No. 2, Tahun 2020 E ISSN: 2622-0083.
- Wirman, & Kholilah. (2021). *Pengaruh Intellectual Capital dan Islamic Corporate Governance terhadap Kinerja Perbankan Syariah Indonesia (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK tahun 2017-2019)*. Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam E-ISSN: 2614-8838 Doi: 10.30868/ad.v5i01.1219 P-ISSN: 2356-1866.
- Zuliana, R., & Aliamin. (2019). *Pengaruh Dewan Pengawas Syariah, Intellectual Capital, dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Bank Syariah di Indonesia*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA) Vol. 4, No. 4, (2019) Halaman 677-693 ol.x, No.x, July xxxx, pp. 1 677 E-ISSN 2581-1002.